

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan umum yang ada di Kota Semarang. Objek yang diteliti adalah karyawan perusahaan umum di Kota Semarang, pendidikan S1 Akuntansi, serta lulus mata kuliah praktikum akuntansi keuangan dan akuntansi.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini memiliki karakteristik karyawan perusahaan umum di Kota Semarang, pendidikan S1 Akuntansi. Jumlah populasi dalam penelitian ini diasumsikan tidak diketahui secara pasti, karena peneliti tidak menemukan adanya data akurat yang dipublikasikan mengenai karyawan perusahaan umum di Kota Semarang dengan pendidikan S1 Akuntansi.

##### **3.2.2 Sampel**

Penelitian ini menggunakan sampel, dan karena jumlah populasi diasumsikan tidak diketahui jumlahnya secara pasti, maka jumlah sampel dihitung menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

$$n = (0,25)[(Z_{\alpha/2})/\epsilon]^2$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$  : Nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan

$\epsilon$  : tingkat kesalahan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% maka nilai  $Z_{\alpha/2} = 1,96$ . Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 10%. Dengan demikian hasil perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = (0,25)[1,96/0,10]^2$$

$$n = 96,4$$

Perhitungan di atas menunjukkan kalau jumlah sampel sebanyak 96,4 orang dan dibulatkan 100 orang, sehingga sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Sampel diperoleh menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat (Sugiyono, 2017).

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu informasi yang langsung diperoleh dari sumber (Sugiyono, 2017). Data penelitian diperoleh dari langsung dari subjek penelitian melalui jawaban mereka pada kuesioner penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diisi/ dijawab responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner penelitian meliputi Kuesioner Kualitas Informasi Akuntansi, Kuesioner Penggunaan Teknologi Informasi, dan Kuesioner PRESOR (*Perceived Role of Ethics and Social Responsibility*).

### 3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Item yang valid berarti item tersebut benar-benar indikator dari variabel yang diukur (Ghozali, 2006). Uji ini dilakukan dengan teknik korelasi menggunakan program SPSS versi 22.00 for Windows. Suatu item dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ), dan sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan subjek (n) sebanyak 100 orang, sehingga nilai  $r_{tabel}$  ( $n=100$ ,  $\alpha = 0,05$ , dan 1-tailed) = 0,165. Dengan penelitian, item valid bila memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,165$ . Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Kualitas sistem informasi akuntansi	0,231 – 0,755	0,165	Valid
2	Persepsi karyawan atas penggunaan teknologi informasi	0,773– 0,885	0,165	Valid
3	Etika pengguna	0,226 – 0,774	0,165	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Tabel 3.1 memperlihatkan bahwa masing-masing item dari variabel-variabel penelitian memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,165$  yang berarti item-item tersebut benar-benar indikator dari variabel penelitian. Hal ini juga berarti syarat validitas terpenuhi.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang konsisten (Ghozali, 2006). Teknik perhitungan reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Menurut Nunnally (Ghozali, 2006), suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,600$ . Perhitungan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 22.00 for Windows. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	$\alpha$ Hitung	$\alpha$ Standar	Keterangan
1	Kualitas sistem informasi akuntansi	0,888	0,600	Reliabel
2	Persepsi karyawan atas penggunaan teknologi informasi	0,928	0,600	Reliabel
3	Etika pengguna	0,671	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa masing-masing kuesioner penelitian memiliki nilai  $\alpha$  hitung  $> 0,600$  yang berarti masing-masing kuesioner penelitian reliabel atau konsisten dalam menjalankan fungsi ukurnya. Hal ini juga berarti syarat reliabilitas terpenuhi.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi subjek penelitian, seperti jenis kelamin dan umur. Teknik statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif berupa frekuensi dan persen.

Teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah membandingkan mean empiris dengan kisaran teoritis. Kisaran teoritis diperoleh dengan cara:

Interval = (Skor Maksimum – Skor Minimum) / Jumlah Interval, pada penelitian ini jumlah interval ada empat.

#### **3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik**

Uji hipotesis penelitian menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dan karenanya model harus memenuhi asumsi klasik yang meliputi (Ghozali, 2006):

##### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang memiliki distribusi normal berarti sampel penelitian benar-benar berasal dari populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Uji ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test, dimana suatu model memiliki distribusi normal bila nilai  $p > 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Bila angka  $VIF \leq 10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas

## 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidak adanya kesamaan variansi residual di dalam model regresi. Model yang baik terdapat kesamaan variansi residual. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Glesjer, dimana suatu model bebas heteroskedastisitas bila nilai  $p > 0,05$ .

### 3.6.3 Uji Model Fit

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung secara simultan, sehingga model regresi dapat dinyatakan sebagai model yang fit atau tidak. Model dinyatakan fit apabila nilai  $p < 0,05$  (Ghozali, 2006).

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, nilai yang mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen,

sedangkan jika  $R^2 = 1$  maka suatu hubungan yang sempurna. Apabila variabel lebih dari 2 maka dapat menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi (Ghozali, 2006).

### **3.6.5 Moderated Regression Analysis (MRA)**

Berdasarkan tujuan penelitian maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2006) terdapat tiga metode MRA, yaitu (1) uji interaksi, yang merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen), (2) uji nilai selisih mutlak, yang merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur selisih mutlak (selisih mutlak dari variabel bebas dengan variabel moderating, dan skor variabel bebasnya ditransformasi ke dalam *standardize*), dan (3) uji residual, yang menekankan pada pengujian pengaruh deviasi (penyimpangan) dari suatu model. Fokusnya adalah ketidakcocokan (*lack of fit*) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linier antar variabel bebas. Pada penelitian ini dipilih uji nilai selisih mutlak.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, satu variabel tergantung, dan satu variabel moderating, sehingga persamaan model regresi dengan selisih mutlak sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 ZX_1 + \beta_2 ZX_2 + \beta_3 |ZX_1 - ZX_2|$$

Keterangan:

Y : Kualitas sistem informasi akuntansi

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

ZX<sub>1</sub> : Standardized Persepsi karyawan atas penggunaan teknologi informasi

ZX<sub>2</sub> : Standardized Etika pengguna

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kriteria Penerimaan Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Keterangan
H <sub>1+</sub>	$\beta > 0$ dan $p < 0,05$	H <sub>1+</sub> diterima
H <sub>2+</sub>	$\beta > 0$ dan $p < 0,05$	H <sub>2+</sub> diterima